DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, SELASA 01 AGUSTUS 2023

RINGKASAN BERITA HARI INI

PINDAH SEMUA: Petugas satuan polisi pamong praja (satpol PP) membongkar lapak pedagang di sisi timur Pasar Larangan, Sidoarjo, kemarin.

Pedagang Sisi Timur Pasar Larangan Direlokasi

Dijaga 24 Jam agar Tak Balik

SIDOARJO - Penugas gabungan kemarin pagi merelokasi pedagang Pasar Larangan sisi timur. Seluruh pedagang kini sudah pindah. Pasca penertiban, petugas berjaga 24 jam selama tiga hari.

Sekretaris Satpol PP Sidoarjo Yani Setyawan menjelaskan, pihaknya menerjunkan 487 personel untuk relokasi kemarin. Selain itu, ada ratusan personel dari Polresta Sidoarjo dan TNI. "Tindak lanjut setelah ini, kami jaga 24 jam. Kami buat sistem sif. Estimasi kami selama tiga hari," katanya.

Dia berharap penertiban kemarin jadi yang terakhir. Sebab, berkali-kali penertiban sudah dilakukan. Saat penertiban kemarin, kericuhan terjadi. Aksi dorong antara petugas dan pedagang mewarnai penertiban. Bahkan, ada seorang pedagang yang mengalami luka di wajahnya.

Kericuhan kemarin, menurut Yani, terjadi karena ada provokator. Karena itu, pihaknya mengamankan dua orang yang dianggap provokator. "Sudah tadi diamankan anggota Polresta Sidoarjo," katanya. Meskipun ricuh, pedagang berhasil direlokasi. Petugas langsung memasang pagar dari seng di lokasi sisi timur pasar agar tidak digunakan berjualan kembali. M. Ali, salah seorang pedagang, mengaku kecewa dengan aksi penertiban tersebut. Sebab, pihaknya mengaku sudah bertahun-tahun di sana dan sudah punya pelanggan tetap. "Kalau sudah begini, mau *gimana* lagi. Di tempat yang baru menurut saya kurang layak," katanya.

Kepala Dinas Perindustrian dan Pendagangan (Disperindag) Sidoarjo Widyantoro Basuki menyatakan, sesuai penertiban kemarin, pihaknya juga langsung memobilisasi material ke lokasi. Baik pasir, kayu, maupun perlengkapan lainnya. Dengan demikian, tidak ada area kosong yang bisa digunakan berjualan kembali. Material tersebut digunakan untuk pembangunan taman di sana. **(uzi/c12/any)**

Ditertibkan Lagi, Pedagang Pancakan Pasar Larangan Bentrok dengan Petugas

RICUH: Salah satu pedagang menderita luka usai bentrok dengan petugas gabungan.

KOTA-Penertiban pedagang pancakan Pasar Larangan Kecamatan Candi berakhir ricuh, Senin (31/7). Petugas gabungan Polri, TNI dan Satpol PP yang berjumlah 487 personel sempat bentrok dengan ratusan pedagang yang enggan direlokasi.

Dari pantauan Radar Sidoarjo, saat hendak direlokasi sejumlah pedagang nekat melempari petugas dengan balok kayu.

Hal itu dilakukan agar petugas mundur. Namun, hal itu membuat petugas semakin tiba.

Salah satu pedagang, Sholeh mengaku tidak tahu jika kemarin aka nada relokasi. Saat itu lapaknya dibongkar paksa oleh petugas.

"Gak tahu kalau hari ini (kemarin, red) kayak gini (relokasi, red), saya orang kecil cuma mau mencari rejeki," ucapnya di depan petugas.

Situasi yang semakin memanas membuat bentrok antara petugas dan pedagang tak terhindarkan. Situasi itu akhirnya reda setelah pedagang akhirnya secara terpaksa mau direlokasi.

Kepala Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum Satpol PP Sidoarjo, Yani Setiawan menegaskan, penertiban kali ini bersifat mutlak.

"Penertiban ini adalah final, mengingat upaya serupa sudah kita lakukan beberapa kali, namun selalu ada penolakan," jelasnya.

Menurut Yani, kekacauan terjadi akibat ulah oknum yang memprovokasi pedagang. Hal itu dilakukan oknum itu agar penertiban yang dilakukan petugas gagal.

"Kekacauan tadi adalah ulah provokator yang berusaha menggagalkan penertiban," ujarnya.

● Ke Halaman 10

MITRA

Dibentak Petugas Puskesmas

Dr Feny Apridawati SKM MKes

DEMI mengetahui kinerja anak buahnya yang berada di Puskesmas, Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Sidoarjo, Dr Feny Apridawati SKM MKes, yang saat itu baru saja dilantik menjadi Kadinkes Sidoarjo, rela untuk dibentak oleh petugas di salah satu Puskesmas yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

Ceritanya, pada Sabtu pagi dirinya sudah berada di sebuah Puskesmas untuk melakukan

▸▸ ke halaman 11

Pemkab Optimalkan Pemerataan Pembangunan Kecamatan

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo mengoptimalkan adanya pemerataan pembangunan di masing-masing kecamatan, salah satunya betonisasi yang saat ini terus dimasifkan.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor dalam keterangan tertulis yang diterima di Sidoarjo, Sabtu, mengatakan pembangunan infrastruktur jalan beton antardesa untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi desa.

"Selain itu, juga menghidupkan Bumdes, revitalisasi ruang terbuka hijau (RTH) atau fasilitas umum (fasum), memberdayakan perempuan desa untuk mandiri serta mendorong UMKM naik kelas," katanya.

Ia mengatakan program kerja Pemerintah Kabupaten Sidoarjo ini tentunya harus dikawal bersama untuk memastikan program tersebut berjalan sesuai rencana. "Pemerataan pembangunan infrastruktur jalan antardesa harus terus didorong karena itu akan mendongkrak ekonomi warga desa. Kami di pemerintahan sejatinya pelayan rakyat. Eranya pembangunan di desa yang memang berdaut sangat penting untuk disegerakan. Khusus untuk pembangunan jalan beton tiap tahun terus kami kebut," ucapnya.

Ia menjelaskan untuk membantu pengawalan program kerja Pemkab Sidoarjo, ia bersama dengan jajaran juga rutin melakukan pertemuan dengan masyarakat.

Dengan turun langsung, pihaknya akan tahu berapa jauh pelaksanaan pembangunan yang ada. Selain itu, untuk menjaga wilayah Sidoarjo tetap kondusif dan harmonis.

"Sentuhan kegiatan semacam ini dapat terus mempererat ikatan antara pemerintah dan masyarakat, sekaligus memudahkan pembangunan di berbagai desa di Kabupaten Sidoarjo," ucapnya.

Salah satu proyek pembangunan betonisasi yang dilakukan Pemkab Sidoarjo ada di wilayah Krembung. Sidoarjo dan juga yang berada di wilayah Waru Sidoarjo.

Selain itu, Pemkab Sidoarjo juga melakukan pembangunan jalan layang di Aloha, Krian, dan Tarik Sidoarjo. Sejumlah pembangunan tersebut, dilakukan guna mendatangkan arus lalu lintas dan perekonomian di kabupaten setempat. **(sidi)**

JALAN BETON: Proyek betonisasi jalan beton di Desa Tropodo 1 Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, mulai dootor fondasi lapis bawah.

CALL CENTER

HATI-HATI: Proses evakuasi cincin dari jari Karomin.

Jari Membengkak Nenek Minta Bantuan Damkar

KOTA-Ada-ada saja laporan yang masuk ke Call Center 112 Sidoarjo. Apapun itu tetap dilayani dengan respon cepat. Seperti melepas cincin Karomin, 64. Akibat cincinnya itu jari nenek tersebut membengkak.

Fadli warga Pilang, Kecamatan Wonoayu menelepon Call Center 112 dengan keluhan tersebut pada Minggu (30/7) pukul 10.00. Tim Damkar dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten (BPBD) Sidoarjo segera merespons panggilan tersebut dan memberikan bantuan langsung.

● Ke Halaman 10

Jika PKS Batal, Tuntut Dishub Rp 132,6 Miliar

PT ISS-KSO Sebut Isi Gugatan Dishub Saling Bertentangan

SIDOARJO - PT Indonesia Sarana Servis (ISS)-KSO resmi menjawab gugatan Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo kemarin. Dalam dokumen yang diserahkan kepada majelis hakim di Pengadilan Negeri Sidoarjo via *e-court* tersebut, PT ISS menyoroti beberapa poin gugatan dishub yang saling bertentangan.

"Kami sudah menunggah berkas yang berisi jawaban sekaligus gugatan rekonvensi sekitar pukul 10.30 WIB tadi (kemarin, Red)," ujar Direktur Operasional PT ISS-KSO Dian Surtjipto. Dian menilai, gugatan wanprestasi yang dilayangkan Dishub Sidoarjo tidak jelas. Alasan dishub, PT ISS-KSO tidak membayarkan imbal jasa. "Ini aneh, kami ada tanda terima yang ditandatangani Kadishub bahwa kami menyerahkan cek senilai Rp 32,09 miliar," katanya.

Kuasa hukum PT ISS Bonifasius Marbun menjelaskan, pada gugatan angka 11 disebutkan bahwa PT ISS menyerahkan cek Rp 32 miliar. Namun, di angka 24, PT ISS dibilang tidak menyetorkan dana imbal jasa layanan. Padahal, menurut Marbun, PT ISS sudah menyerahkan cek Bank Jatim Syariah senilai Rp 32,09 miliar.

Atas dasar poin tersebut, PT ISS-KSO menolak seluruh gugatan dan meminta kepada majelis hakim untuk tidak menerima gugatan dari dishub, mengingat gugatan kabur, tidak memenuhi syarat formil.

Selain memberikan eksepsi atas gugatan Dishub Sidoarjo, dalam berkas yang sama, PT ISS-KSO juga melayangkan gugatan rekonvensi atau gugatan balik atas perkara yang sama kepada dishub. Dalam gugatan rekonvensi itu, PT ISS-KSO meminta Dishub Sidoarjo dinyatakan telah melakukan perbuatan melawan hukum (*onrechtmatige daad*). Kemudian meminta majelis hakim tetap mengesahkan perjanjian kerja sama antara penggugat dan tergugat.

"Kami juga meminta agar tergugat rekonvensi untuk melakukan adendum perjanjian kerja sama penyelenggaraan layanan perparkiran, termasuk klausul volume titik parkir dan besaran nilai potensi imbal jasa," lanjut Marbun.

Setelah itu, jika adendum dilakukan, pihaknya meminta dishub secara ternalis menyerahkan 87 titik lokasi parkir secara bersih tanpa ada masalah. Sebab, berdasar kajian UB, hanya ada 87 titik yang ada.

PT ISS-KSO juga meminta, apabila perjanjian kerja sama (PKS) tidak dapat berlanjut, dishub membayar ganti rugi sebesar Rp 33.694.500.000, ditambah kerugian immaterill PT ISS-KSO atas potensi pendapatan sebesar Rp 98 miliar sekaligus kerugian atas pencemaran nama baik sebesar Rp 1 miliar. Artinya, jika PKS tidak berlanjut, dishub harus membayar total mencapai 132,6 miliar.

"Apabila sudah dipuntuskan, setiap hari keterlambatan atas pembayaran ganti rugi ini akan dikenakan uang paksa sebesar Rp 2 juta," pungkas Marbun.

Kepala Dishub Sidoarjo Benny Airlangga mengatakan, pihaknya sudah mengetahui gugatan dari PT ISS. "Nanti kami jawab," ujarnya. **(fur/uzi/c17/any)**

Adelia Ingin Es Campur dan Naik Kereta Api

Enam korban tewas dari rombongan keluarga asal Desa Bakung Temenggungan, Kecamatan Balongbendo di Jombang masih menyisakan duka mendalam. Salah satu keluarga korban memiliki firasat aneh.

M SAIFUL ROHMAN, Wartawan Radar Sidoarjo

BERDUKA: Jenazah korban tewas di Balongbendo dimakamkan di makam Islam desa setempat.

ROMBONGAN dengan menaiki mobil Daihatsu Luxio itu awalnya akan berangkat silaturahmi ke Kediri. Dari delapan penumpang, enam tewas karena mobil tertabrak kereta api (KA) Dhoho di perlintasan KA tanpa palang pintu Desa Jabon, Sabtu (29/7) malam,.

Enam korban meninggal, yakni Sumiowati, 60, Alinsa Mareta, 16, Sutrianingsih, 30, Azahrah Rohmah, 14, Adelia 19, dan Wahyu Kurniawati 42. Sedangkan korban yang mengalami luka berat adalah Fikri Hidayatuloh, 42, dan Arimbi, 13. Informasi tersebut membuat syok keluarga korban, tak terkecuali Sutriantono, anak pertama dari Sumiyowati.

Sutriantono mengungkapkan, sebelum terjadinya musibah terdapat firasat aneh yang dialaminya. Terlebih pada keponakannya, Adelia.

Ia menceritakan, sebelum kecelakaan, Adelia minta kepadanya untuk dibelikan es campur. Padahal yang ia tahu, Adelia tidak pernah jam sekali minum es campur. Apalagi saat itu Adelia masih minum es teh cup kesukaanya.

"Dia itu nggak pernah minta saya es campur, nggak pernah, biasanya itu bakso atau apa, tapi dia itu minta," ceritanya lirih.

Rencananya, Sutriantono akan membelikan Adelia es campur setelah ia pulang kerja. Akan tetapi ia lupa, sehingga saat itu ia langsung meminta maaf. Tidak pernah dibayangkan sebelumnya oleh Sutriantono,

● Ke Halaman 10

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tahun Ini, Nakes dan Kader Posyandu Digelontor Intensif Rp 2,25 Miliar

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo, tahun ini mengalokasikan anggaran Rp 2,25 miliar untuk insentif dan honor bagi ratusan tenaga kesehatan (nakes) serta ribuan kader pos pelayanan terpadu (posyandu) di kabupaten setempat.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor akhir pekan lalu mengatakan, insentif dan honor tersebut sebagai bentuk perhatian dan keseriusan Pemkab Sidoarjo dalam mendorong peningkatan layanan kesehatan di tengah-tengah masyarakat.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali secara simbolis menyerahkan insentif kepada 14 tenaga kesehatan (nakes) baik bidan maupun perawat yang praktik mandiri, di Pendopo Kabupaten Sidoarjo.

"Kami juga memberikan honor kepada 1.026 kader kesehatan serta fasilitas BPJS Ketenagakerjaan kepada 532 kader pos pelayanan terpadu (posyandu) di Kecamatan Sidoarjo," ujarnya.

Dikatakan pemberian insentif dan honor ini merupakan salah satu 17 program Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo yang tertuang dalam RPJMD 2021-2026 dalam upaya meningkatkan kinerja dan mengendalikan angka Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), serta menekan angka stunting.

"Penyerahan insentif, honor, serta fasilitas BPJS Ketenagakerjaan bagi kader kesehatan ini bertujuan untuk memberikan apresiasi atas dedikasi dan kontribusi mereka dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Saya juga mohon kepada kader kesehatan di Sidoarjo mampu berperan aktif mengendalikan AKI, AKB, dan stunting," kata Gus Muhdlor.

BM/ST

INTENSIF NAKES: Pemkab Sidoarjo mengalokasikan anggaran Rp 2,25 miliar untuk insentif dan honor bagi nakes serta ribuan kader posyandu.

Gus Muhdlor juga mengingatkan pemberian insentif ini ikut dibarengi dengan peningkatan keprofesionalan para kader kesehatan dan kenaikan performa kinerja yang lebih baik. "Saya mengingatkan agar semua pihak terus berkolaborasi dalam menjaga keberlanjutan program-program kesehatan. Meskipun jumlah insentif ini tidak banyak, tetapi jangan lupa bahwa kader kesehatan ini merupakan bentuk pengabdian. Kami akan terus berupaya memberikan hak sesuai RPJMD," tuturnya.

Selain pemberian insentif, keseriusan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk bidang kesehatan di antaranya menjadi Kabupaten satu-satunya yang memiliki rumah sakit tipe A.

Selain itu membentuk rumah sakit sistem holding serta menggerakkan dan memberikan insentif kepada 12.633 kader kesehatan untuk fokus pada kesehatan di wilayah sekitarnya.

"Tahun depan kami targetkan rumah sakit dengan tipe A sudah bisa dinikmati oleh masyarakat Sidoarjo, selain itu juga nantinya rumah sakit itu tidak hanya untuk orang sakit saja, tapi juga untuk orang sehat yang membutuhkan medical check up lebih seperti pemberian vitamin agar semakin sehat," katanya.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, Fenny Apridawati mengatakan pemberian insentif dan honor ini merupakan bentuk kepedulian Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam memberikan dukungan dan perhatian khusus pada sektor kesehatan.

"Pemberian insentif ini merupakan apresiasi kami, untuk kesejahteraan para kader kesehatan dan tenaga kesehatan Kabupaten Sidoarjo. Nantinya diharapkan akan memberikan dampak positif untuk sektor kesehatan di Kabupaten Sidoarjo," ucapnya. **(udi)**

THE JUSTICE NEWSPAPER'S LEADER
Berita Metro

Bupati Sidoarjo Gelontor Rp2,25 Miliar Untuk Insentif Nakes dan Kader Posyandu

Sidoarjo, Memo X

Pemkab Sidoarjo Tahun 2023 ini mengalokasikan anggaran Rp 2,25 miliar untuk insentif dan honor bagi ratusan tenaga kesehatan dan ribuan kader Posyandu. Pemberian insentif dan honor ini sebagai bentuk perhatian dan keseriusan Pemkab Sidoarjo dalam mendorong peningkatan layanan kesehatan di tengah masyarakat.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali secara simbolis menyerahkan insentif kepada 14 tenaga kesehatan (nakes) baik bidan maupun perawat yang praktik mandiri, di Pendopo Delta Wibawa, Sidoarjo, Jumat (28/07/2023).

Dalam kesempatan itu, juga diberikan honor kepada 1.026 kader kesehatan serta fasilitas BPJS Ketenagakerjaan kepada 532 kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) se Kecamatan Sidoarjo.

Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini mengatakan pemberian insentif dan honor ini menjadi salah satu 17 program Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo yang tertuang dalam RPJMD 2021-2026. Program ini dalam upaya meningkatkan kinerja dan mengendalikan angka Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), serta menekan angka stunting.

"Penyerahan insentif, honor serta fasilitas BPJS Ketenagakerjaan bagi kader kesehatan ini untuk memberikan apresiasi atas dedikasi dan kontribusi mereka dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat Sidoarjo. Saya juga mohon kepada kader kesehatan di Sidoarjo mampu berperan aktif mengendalikan AKI, AKB, dan stunting," ujar Gus Muhdlor kepada Memo X, Jumat (28/07/2023) usai penyerahan.

Gus Muhdlor juga mengingatkan pemberian insentif ini ikut dibarengi dengan peningkatan keprofesionalan para kader kesehatan dan kenaikan performa kinerja yang lebih baik. Selain itu juga agar semua pihak terus berkolaborasi dalam menjaga keberlanjutan program-program kesehatan.

"Meski jumlah insentif ini tidak banyak, tetapi jangan lupa kader kesehatan ini merupakan bentuk pengabdian. Kami akan terus berupaya memberikan hak sesuai RPJMD," ungkap Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Selain pemberian insentif, keseriusan Pemkab Sidoarjo untuk bidang kesehatan diantaranya menjadi Kabupaten satu-satunya yang memiliki rumah sakit tipe A. Selain itu, membentuk rumah sakit sistem holding serta menggerakkan dan memberikan insentif kepada 12.633 kader kesehatan untuk fokus pada kesehatan di wilayah sekitarnya.

"Tahun depan kami targetkan rumah sakit dengan tipe A sudah bisa dinikmati masyarakat Sidoarjo. Selain itu, juga nantinya rumah sakit itu tidak hanya untuk orang sakit saja, tetapi juga untuk orang sehat yang membutuhkan medical check up lebih seperti pemberian vitamin agar semakin sehat," tegas Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Sementara Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Pemkab Sidoarjo, Fenny Apridawati menegaskan pemberian insentif dan honor ini menjadi bentuk kepedulian Pemkab Sidoarjo dalam memberikan dukungan dan perhatian khusus pada sektor kesehatan. Selain itu, pemberian insentif ini merupakan apresiasi untuk kesejahteraan para kader kesehatan dan tenaga kesehatan Kabupaten Sidoarjo.

"Nantinya, diharapkan akan memberikan dampak positif untuk sektor kesehatan di Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, anggaran untuk insentif dan honor bagi tenaga kesehatan maupun honor kader posyandu se Sidoarjo sebesar Rp 2,25 miliar," ungkapnya.

Sedangkan angka itu untuk 204 tenaga kesehatan (bidan dan perawat), 10.558 kader kesehatan dan 2.751 orang dari kelompok asman (asuhan mandiri) yang tersebar di seluruh Sidoarjo. "Besaran insentif yang akan diberikan kepada kader kesehatan yaitu Rp 30.000 perbulan. Sedangkan untuk tenaga kesehatan (bidan dan perawat) yaitu Rp 250.000 perbulan. Pemberian insentif itu diakumulasikan selama 6 bulan sekali," pungkasnya. **(par/wan)**

INTENSIF - *Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali secara simbolis menyerahkan insentif kepada 14 tenaga kesehatan (nakes) baik bidan maupun perawat yang praktik mandiri dan honor kader Posyandu se Kecamatan Sidoarjo di Pendopo Delta Wibawa, Sidoarjo, Jumat (28/07/2023).*

Dipindai dengan CamScanner

memo X

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dongkrak Perekonomian Desa

Gus Muhdlor Janji Ratakan Pembangunan Infrastuktur 18 Kecamatan di Sidoarjo

Sidoarjo, Memo X

Menginjak usia 2,5 tahun kepemimpinannya, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mendorong pemerataan pembangunan infrastruktur di 18 kecamatan. Pemerataan itu, terutama pembangunan infrastuktur jalan beton antar desa *untuk mendongkrak pertumbuhan* ekonomi desa.

Selain itu, menghidupkan BUMDes, revitalisasi Ruang Terbuka Hijau (RTH) atau fasum, memberdayakan perempuan desa untuk mandiri serta mendorong UMKM naik kelas. Program kerja Pemkab Sidoarjo ini tentunya harus dikawal bersama untuk memastikan program itu berjalan sesuai rencana.

Untuk mengawal program pembangunan itu, Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini memanfaatkan momen Safari Jum'at yakni Salat Jum'at dengan berkeliling dari satu desa ke desa lain. Seperti yang dilakukan Jum'at (28/07/2023), Gus Muhdlor didampingi Wakil Bupati (Wabup) Subandi dan Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf Guntung Dwi Prasetyo diikuti sejumlah kepala OPD melaksanakan Salat Jumat bersama dengan warga Desa Kepatihan, Kecamatan Tulangan, Sidoarjo.

DIALOG - *Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali berdialog dengan Desa Kepatihan, Kecamatan Tulangan bersamaan peresmian Masjid Baitussalam desa setempat bersama Forkopimda dan OPD, Jumat (28/07/2023).*

Seusai Salat Jumat Gus Muhdlor mengajak para jamaah untuk berdialog. Tujuannya, menyerap aspirasi pembangunan yang ada di desa mereka. Putra KH Agoes Ali Masyhuri ini meminta warga mengeluarkan uneg-unegnya. Saran maupun kritik akan ditampung sebagai perbaikan pembangunan. Menurutnya, hal ini menjadi bagian penting bagi pembangunan. Alasannya, pembangunan yang dijalankannya semata-mata untuk warganya. Bukan untuk dirinya.

"Karena itu, membangun Kabupaten Sidoarjo akan dilakukan dengan maksimal. Pemerataan pembangunan infrastuktur jalan antar desa harus terus didorong. Karena itu, akan mendongkrak ekonomi warga desa. Kami di pemerintahan sejatinya pelayan rakyat dan pelayan panjenengan semua. Monggo panjenengan sampaikan masukan. Kiranya pembangunan di desa yang memang bersifat sangat penting untuk disegerakan. Khusus untuk pembangunan jalan beton setiap tahun terus dikebut," ujar Gus Muhdlor.

Selain itu, Gus Muhdlor menjelaskan kegiatan Safari Jumat juga untuk memantau perkembangan pembangunan dan pemerintahan di tingkat desa. Dengan turun langsung, Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini akan tahu berapa jauh pelaksanaan pembangunan yang ada. Selain itu, untuk menjaga wilayah Sidoarjo tetap kondusif dan harmonis.

"Yang terpenting dari kedatangan kami dapat menjalin silaturahmi dengan warga. Semoga kegiatan semacam ini dapat terus mempererat ikatan antara pemerintah dan masyarakat. Sekaligus memajukan pembangunan di berbagai desa di Sidoarjo," pinta Bupati alumni Fisip Unair, Surabaya ini.

Dalam kegiatan ini Gus Muhdlor sekaligus meresmikan pembangunan Masjid Baitussalam di desa itu. Menurutnya, pembangunan masjid seperti ini menjadi bagian dari upaya kemakmuran tempat ibadah. Kedatangannya tidak dengan tangan kosong. Gus Muhdlor juga menyerahkan bantuan berupa 1 unit AC, 1 set pengeras suara dan 15 kitab suci Alquran untuk masjid itu.

Turut hadir di acara Safari Jumat Berkah Wakil Bupati Sidoarjo Subandi, Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf Guntung Dwi Prasetyo serta jajaran Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Sidoarjo. **(par/wan)**

Digitized by CamScanner

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

MEMBANGGAKAN: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor bersama pelaku UMKM saat akan memberangkatkan produk untuk diekspor.

Lepas Ekspor UMKM, Bupati Muhdlor Minta Ubah Paradigma

Discanned with CamScanner

KOTA-Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor melepas ekspor produk UMKM bersama. Ekspor dengan tujuan Malaysia tersebut dilaksanakan oleh CV Indigo Sejahtera, Senin (31/7).

Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor tersebut meminta agar para UMKM mengubah paradigma. Menurutnya saat ini pasar tidak hanya sekedar membangun pasar, akan tetapi bagaimana membangun nama produk. "Meskipun semua sama bahan dan produknya, harganya akan berbeda," ucapnya.

Karena itu, menurutnya jika sudah mempunyai produk. Maka segera membangun nama produknya.

"Harus bangga dengan produk yang kalian buat sendiri," ujarnya.

Baginya, kebanggaan itu harus dinaikkan kelasnya. Ia memberikan contoh dimana jika membeli jersey Manchester United (MU)

● Ke Halaman 10

RADAR SIDOARJO.ID

V

Lepas Ekspor UMKM,...

di Indonesia, maka kebanyakan itu produk dari Vietnam. Akan tetapi, jika kita beli jerseynya di Old Trafford, itu merupakan karya dari anak-anak Indonesia.

Ia juga menceritakan pengalamanya sewaktu di Mesir. Saat itu temanya membeli sepatu bermerk erigo, disana harganya Rp 8 juta. Saat itu ia mengatakan bahwa barang tersebut merupakan produk daripada negaranya.

Gus Muhdlor meyakinkan bahwa secara Sumber Daya Manusia (SDM), masyarakat Indonesia khususnya Sidoarjo tidak kalah. Akan tetapi, lagi-lagi ia mengatakan bagaimana penguatan dalam mental.

Gus Muhdlor juga mengungkapkan hasil penelitian Kementerian Koperasi RI tahun 2020 terkait kendala para pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya.

Diungkapkannya bahwa 50 persen industri kecil tidak bisa berjalan dikarenakan kurangnya modal. Kabupaten Sidoarjo menepis hal itu dengan meluncurkan Program Kurda Sayang (Kredit Usaha Rakyat Daerah Sidoarjo Yang Gemilang). **(sai/vga)**

Dipindai dengan CamScanner

RADAR SIDOARJO.ID

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

MITRA

Dibentak Petugas Puskesmas

DEMI mengetahui kinerja anak buahnya yang berada di Puskesmas, Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Sidoarjo, Dr Feny Apridawati SKM MKes, yang saat itu baru saja dilantik menjadi Kadinkes Sidoarjo, rela untuk dibentak oleh petugas di salah satu Puskesmas yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

Ceritanya, pada Sabtu pagi dirinya sudah berada di sebuah Puskesmas untuk melakukan

▸▸ ke halaman 11

Dr Feny Apridawati SKM MKes

Dipindai dengan CamScanner

Dibentak Petugas Puskesmas

Sambungan hal 1

monitoring dan evaluasi (monev). Singkat cerita, dalam proses pelayanan di Puskesmas itu, dirinya sempat dibentak oleh seorang petugas non ASN disana, yang belum mengetahui dirinya adalah Kadinkes Sidoarjo alias atasannya.

"Ya saya biarkan. Sebab inikan demi monev," ceritanya, belum lama ini, disela-sela menerima kunjungan tamu peserta visitasi Diklatpimnas Tingkat II Angkatan III LAN RI tahun 2023 di Kabupaten Sidoarjo.

Dirinya juga sempat menjumpai ada toilet di sebuah Puskesmas, yang kesetnya dari kardus bekas. Langsung ia foto dan diupload ke group Kepala Puskesmas. "Semua kaget dan geger," ungkapnya.

Dalam kesempatan lain, saat monev pada pagi hari, dirinya juga mengaku pernah mendapat masukan dari pengunjung Puskesmas, yang mengeluh karena petugasnya hanya duduk dan main HP saja. "Saya ditunjukkan tempat duduknya setiap hari oleh pengunjung Puskesmas itu," kata Feny.

Dari kesimpulannya, alat canggih yang saat ini dipakai oleh petugas Puskesmas, bukan menjadi jaminan pelayanan akan bagus. Apabila tidak diimbangi dengan sikap dari petugasnya yang ramah dan supel. Tidak selalu cemberut kepada pengunjung dan tidak hanya main HP saja, tanpa mempedulikan pasien yang berobat.

Namun demikian, dari evaluasinya, tidak semua pelayanan di Puskesmas buruk. Tetapi ada juga yang patut ditiru. Dirinya menyebut seperti di Puskesmas Porong, dirinya sempat menjumpai ada pasien yang datang disambut dengan hangat oleh para petugas kesehatan disana. "Pengunjung itu cerita, dirinya seakan sudah merasa sembuh sebelum ditangani petugas," ujarnya.

Keramahan petugas di Puskesmas yang ada di Kabupaten Sidoarjo, menurut Feny, harus bisa mengalahkan keramahan dari petugas pelayanan seperti di Indomart atau Alfamart. "Layanan harus dengan ceriah tersenyum, bukan dengan wajah yang cemberut," kata mantan Kadisnaker Kabupaten Sidoarjo itu. **[kus.iib]**

Dipindai dengan CamScanner

RADAR SIDOARJO.ID

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Optimalkan Pemerataan Pembangunan Kecamatan

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo mengoptimalkan adanya pemerataan pembangunan di masing-masing kecamatan, salah satunya betonisasi yang saat ini terus dimasifkan.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor dalam keterangan tertulis yang diterima di Sidoarjo, Sabtu, mengatakan pembangunan infrastruktur jalan beton antardesa untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi desa.

"Selain itu, juga menghidupkan Bumdes, revitalisasi ruang terbuka hijau (RTH) atau fasitlitas umum (fasum), memberdayakan perempuan desa untuk mandiri serta mendorong UMKM naik kelas," katanya.

Ia mengatakan program kerja Pemerintah Kabupaten Sidoarjo ini tentunya harus dikawal bersama untuk memastikan program tersebut berjalan sesuai rencana. "Pemerataan pembangunan infrastruktur jalan antardesa harus terus didorong karena itu akan mendongkrak ekonomi warga desa. Kami di pemerintahan sejatinya pelayan rakyat. Kiranya pembangunan di desa yang menang bersifat sangat penting untuk disegerakan. Khusus untuk pembangunan jalan beton tiap tahun terus kami kebut," ucapnya.

Ia menjelaskan untuk membantu pengawalan program kerja Pemkab Sidoarjo, ia bersama dengan jajaran juga rutin melakukan pertemuan dengan masyarakat.

Dengan turun langsung, pihaknya akan tahu berapa jauh pelaksanaan pembangunan yang ada. Selain itu, untuk menjaga wilayah Sidoarjo tetap kondusif dan harmonis.

"Semoga kejatan semacam ini dapat terus mempererat ikatan antara pemerintah dan masyarakat, sekaligus memajukan pembangunan di berbagai desa di Kabupaten Sidoarjo," ucapnya.

Salah satu proyek pembangunan betonisasi yang dilakukan Pemkab Sidoarjo ada di wilayah Krembung, Sidoarjo dan juga yang berada di wilayah Waru Sidoarjo.

Selain itu, Pemkab Sidoarjo juga melakukan pembangunan jalan layang di Aloha, Krian, dan Tarik Sidoarjo. Sejumlah pembangunan tersebut, dilakukan guna melancarkan arus lalu lintas dan perekonomian di kabupaten setempat. (udi)

BM/ST

JALAN BETON: Proyek betonisasi jalan beton di Desa Tropodo 1 Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, mulai doctor fondasi lapis bawah.

Dipindai dengan CamScanner

THE JUSTICE NEWSPAPER'S LEADER
Berita Metro

KILAS DEWAN

9.175 Anggota Linmas di Sidoarjo Cukup untuk Pengamanan Pemilu 2024

Sidoarjo, Bhirawa

Kepala Bidang Linmas Satpol PP Kabupaten Sidoarjo, M.Sulton SH MM, mengatakan sebanyak 9.175 personil Linmas yang ada di Kabupaten Sidoarjo saat ini, diperkirakan akan cukup sebagai tenaga pengamanan pada saat Pemilu 2024 mendatang di Kabupaten Sidoarjo.

Jumlah personil Linmas di Kabupaten Sidoarjo itu, kata Sulton, telah melebihi dari jumlah RT atau rukun tetangga yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Yang jumlahnya ada sebanyak 8.848 RT.

"Dengan jumlah personil yang cukup banyak, nanti saat pengamanan Pemilu 2024, personil Linmas bisa dibuat shif. Jangan lagi diforsir 24 jam seperti dulu. Sehingga sempat banyak anggota Linmas yang sakit karena kecapekan," kata Sulton, Senin (31/7/2023) kemarin.

Dengan jumlah sebanyak 9.175 orang, menurut Sulton, jumlah Linmas di tiap RT di desa berbeda-beda. Tergantung jumlah RT di tiap desa. Semakin banyak RT di desa, semakin banyak jumlah personil Linmas yang dimiliki.

Selain itu, di kecamatan yang sudah masuk dalam kategori perkotaan, lanjut Sulton, kadang 1 RT bisa memiliki lebih dari 1 personil Linmas.[**kus.dre**]

Dipindai dengan CamScanner

HARIAN Bhirawa

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PENERTIBAN PEDAGANG PASAR LARANGAN KEMBALI RICUH

Sidoarjo, Pojok Kiri

Penertiban pedagang di Pasar Larangan, yang berada di Kecamatan Candi kembali ricuh, Senin (31/07/2023).

Upaya penertiban dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Sidoarjo dilakukan sekira pukul 09.00 WIB yang dibantu anggota Polri dan TNI.

Dalam upaya penertiban yang ketiga ini sempat diwarnai bentrok antara pedagang Pasar Larangan dengan petugas gabungan.

"Tadi ada dua yang diamankan karena memancing terjadinya anarkis," kata Sekretaris Satpol PP Sidoarjo, Yany Setyawan di lokasi.

Yany mengungkapkan, pedagang yang mencoba melawan upaya penertiban ini sudah diamankan. Selanjutnya diserahkan kepada Polresta Sidoarjo untuk tindakan lebih lanjut.

Kami sudah serahkan ke Polresta untuk ditindaklanjuti," ungkapnya.

Satpol PP Sidoarjo menegaskan, bahwa penertiban ini merupakan yang terakhir dan harus berhasil. Dalam dua kali penertiban sebelumnya, para pedagang nekat dan kembali berjualan lagi.

"Penertiban ini adalah yang terakhir. Hari ini adalah finalisasi. Dan akan kami jaga. Agar pedagang tidak kembali lagi seperti sebelumnya," ujar Yany.

Usai dilakukan penertiban, bekas lahan yang ditempati para pedagang Pasar Larangan di sisi timur ini akan dibangun taman.

"Nanti setelah dilakukan penertiban ini akan ditangani Disperindag untuk dilakukan pembagunan. Tadi yang saya dengar katanya mau dibangun taman," pungkasnya. **(Nang)**

Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Betonisasi Jalan Tropodo 1 Masuk Tahap Perkerasan

Sidoarjo, Memorandum

Pekerjaan proyek betonisasi Jalan Desa Tropodo 1 Kecamatan Waru diharapkan selesai sesuai target. Sabtu (29/7), pekerjaan telah mencapai tahap *rigid* beton (perkerasan jalan beton).

Dikebutnya proyek betonisasi Tropodo I hingga larut malam itu untuk mengejar pengerjaan agar rampung tepat waktu. Mengingat jalan akses Desa Tropodo tersebut cukup padat sehari-harinya.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan dalam upaya meningkatkan daya tahan dan kualitas jalan, proyek betonisasi di beberapa ruas jalan di Kabupaten Sidoarjo terus dipantau progresnya untuk selesai sesuai target.

"Kami terus mengecek tiap hari progres betonisasi beberapa ruas jalan, sebagai contoh saat ini betonisasi jalan Desa Tropodo 1 Kecamatan Waru yang sudah masuk ke tahap rigid beton," tuturnya.

Gus Muhdlor panggilan akrab bupati mengimbau kepada masyarakat agar turut mematuhi peraturan pengalihan arus lalin dan tidak merusak plang imbauan penutupan jalan.

"Ka[illegible] mohon kerja sama serta dukungan masyarakat jika proses *rigid* beton yang masih belum bisa dilewati untuk tidak memaksa melewati dan merusaknya demi menjaga kualitas jalan yang nantinya akan kita nikmati bersama," tegas Gus Muhdlor.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Sumber Daya Alam Dwi Eko Saptono mengungkapkan tahap pengecoran *rigid* merupakan langkah krusial dalam proses pembangunan, di mana beton akan diperkuat dengan menggunakan serat atau tulangan baja guna memastikan struktur yang kuat dan tahan lama.

"Setelah kemarin selesai tahap U-*Ditch*, kemudian pengecoran pondasi lapis bawah selanjutnya masuk beberapa ruas sudah memasuki tahap *rigid* beton, dan kami targetkan akhir Agustus semua sudah masuk tahap *rigid* beton," jelasnya. **(jok/nov)**

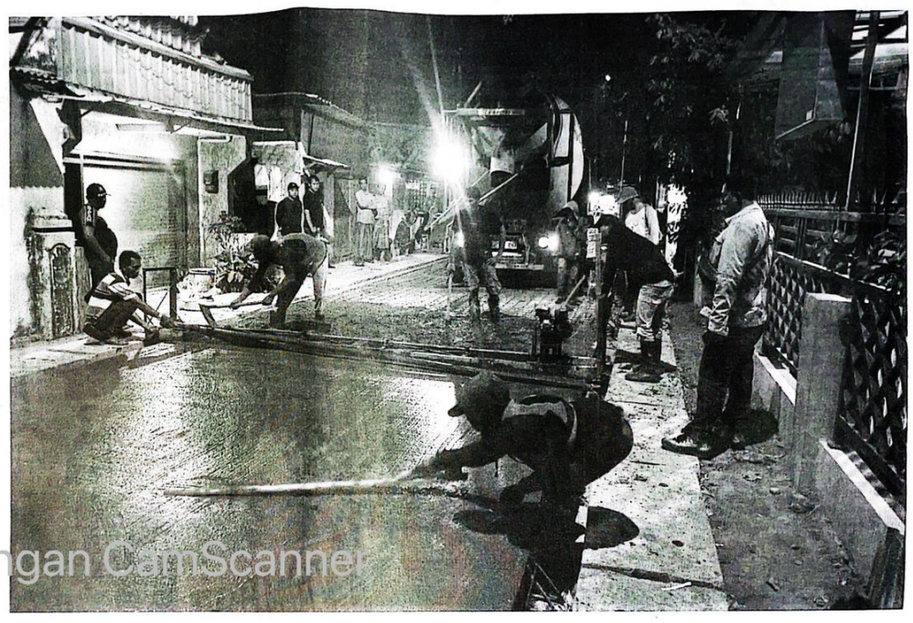

Proyek betonisasi Jalan Desa Tropodo 1 kebut hingga malam untuk mengejar pengerjaan agar rampung tepat waktu.

Digitized by CamScanner

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Pasar Larangan

LOETFI/DUTA

Penertiban Pasar Larangan di Sidoarjo Senin (31/7/23).

Penertiban Pedagang Ricuh

SIDOARJO - Upaya penertiban pedagang pasar Larangan sisi timur oleh Satpol PP bersama Polri dan TNI kembali dilakukan Kali ini penertiban terhadap pedagang Pasar Larangan, Kecamatan Candi Sidoarjo. Penertiban dilakukan sekira pukul 09.00 WIB hingga siang ini masih berlangsung pembongkaran dan pemasang pagar seng Senin (31/7/23). Dalam upaya penertiban yang ketiga ini sempat diwarnai bentrok antara pedagang Pasar Larangan dengan petugas gabungan dari Satpol PP, Kepolisian dan anggota Kodim 0816 Sidoarjo.

"Tadi ada dua yang diamankan karena memancing terjadinya anarkis,"terang Sekretaris Satpol PP Sidoarjo, Yani Setyawan, Senin (31/7/23) ditemui duta.co dilokasi.Yani mengatakan untuk pedagang yang mencoba melawan upaya penertiban ini sudah diamankan, dan selanjutnya diserahkan kepada Polresta Sidoarjo.

"Kami sudah serahkan ke Polresta untuk ditindaklanjuti," ungkapnya.Satpol PP Sidoarjo menegaskan bahwa penertiban ini merupakan yang terakhir, dan harus berhasil. Dalam dua kali penertiban sebelumnya, para pedagang kembali lagi.

"Penertiban ini adalah yang terakhir. Hari ini adalah finalisasi. Dan akan kami jaga. Agar pedagang tidak kembali lagi seperti sebelumnya," ujar Yani. Usai dilakukan penertiban, bekas lahan yang ditempati para pedagang Pasar Larangan di sisi timur ini akan dibangun taman.

"Nanti setelah dilakukan penertiban ini akan ditangani Disperindag untuk dilakukan pembagunan. Tadi yang saya dengar katanya mau dibangun taman," pungkasnya.Salah satu pedagang pasar Larangan yang lapaknya tergusur mengatakan,saya berdagang disini sudah bertahun-tahun ada kurang lebih 10 tahun.Dulu awalnya bayar ke kepala pasar untuk jualan seterusnya dulu.Sayangnya g dapat kwitansi dari sana,ujar Ali (43)pedagang bumbu warga Candi

"Ruwet mas tanggungan banyak dikasih solusi tempat jualan disebelah barat gak layak (gak memadai)mas. Disini yang jualan lebih seratus sedangkan pedagang hampir dua ratus,disana seratus gak ada mungkin (g muat).Kalau kayak begini menyengsarakan kami, mau mengadu kemana kalau sudah kayak gini sudah digusur,"pungkas Ali didampingi puluhan pedagang lain. ● **Loe**

Dipindai dengan CamScanner

DUTA

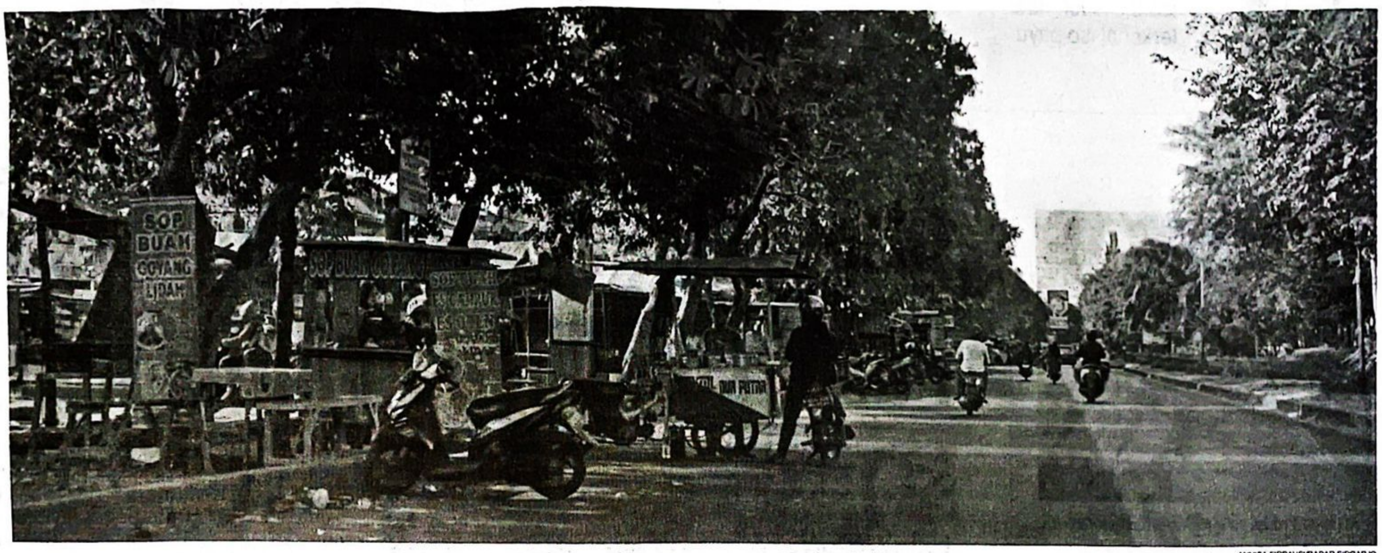

ANNISA FIRDAUS/RADAR SIDOARJO

KURANG RAPI: PKL yang membuka lapaknya di atas trotoar di kawasan Perumahan Gading Fajar.

Perlu Pagar untuk Jaga Taman Trotoar

KOTA-Kawasan Perumahan Gading Fajar di Sidoarjo menjadi sorotan karena area taman di trotoarnya tidak tersentuh perawatan. Hal itu disebabkan oleh banyaknya Pedagang Kaki Lima (PKL) yang mendirikan lapak di atasnya.

Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (KRTH) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Hery Santoso menyayangkan kondisi tersebut. Mengingat taman tersebut seharusnya menjadi zona hijau di lokasi itu.

Hery menjelaskan, taman yang awalnya dibangun sebagai area hijau bagi warga kini terhambat oleh kehadiran PKL yang berdagang di atas trotoar. Tidak hanya mengganggu estetika, hal itu juga membuat DLHK sulit untuk melakukan perawatan.

Padahal tanaman yang sudah ditanam bersama warga itu perlu dirawat. Sebab sebagian ada yang rusak atau mati.

"Harus diganti dan dirawat dengan baik agar sesuai dengan fungsi zona hijau," imbuhnya.

Untuk mengatasi masalah tersebut, DLHK berencana membangun pagar di sekeliling taman. Rencana itu bertujuan untuk mencegah kegiatan berjualan di trotoar. Sehingga dapat mempertahankan taman sebagai zona hijau yang dapat dinikmati oleh seluruh warga.

"Pembangunan pagar membutuhkan penambahan anggaran, kami akan mengajukan permohonan untuk mendukung rencana tersebut," ujarnya.

Dia berharap, dengan adanya pagar, taman di trotoar kawasan Perumahan Gading Fajar akan kembali terjaga. Sehingga menjadi tempat yang nyaman bagi warga untuk beraktivitas dan menikmati zona hijau di tengah kota. **(nis/vga)**

Dipindai dengan CamScanner

RADAR SIDOARJO.ID

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pelatihan Peningkatan Kemampuan Analisis Berbasis Statistika dan Sains Data

KREMBUNG-Tim Pengabdian dari FMIPA Universitas Brawijaya mengadakan pelatihan bertajuk Peningkatan Kemampuan Analisis Berbasis Statistika dan Sains Data di SMA Negeri 1 Krembung, Senin (31/7). Pelatihan tersebut bertujuan untuk memberdayakan komunitas pendidikan di SMA Negeri 1 *Krembung dalam mengoptimalkan potensi Big Data* untuk mendukung keputusan strategis dan pembelajaran yang efektif.

Narasumber utama dalam pelatihan tersebut adalah Dosen Departemen Statistika FMIPA Universitas Brawijaya Nur Silviyah Rahmi, S.Si., M.Stat. Dia menyampaikan, pihaknya berkomitmen untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan ilmu statistika di berbagai sektor masyarakat. Termasuk pendidikan.

Silviyah menjelaskan, pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang Big Data bagi guru dan siswa. Serta mengajarkan teknik analisis statistika dasar dan konsep sains data.

"Para peserta juga diajarkan penggunaan perangkat lunak analisis data seperti SPSS untuk mengolah dan menganalisis data secara efisien," katanya.

Selain itu, pelatihan tersebut mengajak peserta untuk menerapkan keterampilan analisis data dalam konteks pendidikan. Seperti evaluasi kinerja siswa, perbaikan metode pembelajaran, dan pengembangan kurikulum.

Kepala SMAN 1 Krembung Drs. Suswanto, M.M mengaku sangat senang dengan kegiatan pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi guru. " Diharapkan guru dapat menerapkan big data pada pendidikan kedepannya," katanya.

Pelatihan tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi guru dan siswa di SMA Negeri 1 Krembung serta komunitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan kemampuan analisis data yang ditingkatkan, diharapkan guru dapat mengidentifikasi kebutuhan individu siswa dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif. **(nis/vga)**

ANAS/RADAR SIDOARJO

ILMU: Foto bersama dengan guru dan Kepala SMAN 1 Krembung, serta mahasiswa dan dosen FMIPA Universitas Brawijaya.

RADAR SIDOARJO.ID

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ditertibkan Lagi, Pedagang Pancakan Pasar Larangan Bentrok dengan Petugas

RICUH: Salah satu pedagang menderita luka usai bentrok dengan petugas gabungan.

Dipindai dengan CamScanner

KOTA-Penertiban pedagang pancakan Pasar Larangan Kecamatan Candi berakhir ricuh, Senin (31/7). Petugas gabungan Polri, TNI dan Satpol PP yang berjumlah 487 personel sempat bentrok dengan ratusan pedagang yang enggan direlokasi.

Dari pantauan Radar Sidoarjo, saat hendak direlokasi sejumlah pedagang nekat melempari petugas dengan balok kayu.

Hal itu dilakukan agar petugas mundur. Namun, hal itu membuat petugas semakin tegas.

Salah satu pedagang, Sholeh mengaku tidak tahu jika kemarin akan ada relokasi. Saat itu lapaknya dibongkar paksa oleh petugas.

"Gak tahu kalau hari ini (kemarin, red) kayak gini (relokasi, red), saya orang kecil cuma mau mencari rejeki," ucapnya di depan petugas.

Situasi yang semakin memanas membuat bentrok antara petugas dan pedagang tak terhindarkan. Situasi itu akhirnya reda setelah pedagang akhirnya secara terpaksa mau direlokasi.

Kepala Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum Satpol PP Sidoarjo, Yani Setiawan menegaskan, penertiban kali ini bersifat mutlak.

"Penertiban ini adalah final, mengingat upaya serupa sudah kita lakukan beberapa kali, namun selalu ada penolakan," jelasnya.

Menurut Yani, kekacauan terjadi akibat ulah oknum yang memprovokasi pedagang. Hal itu dilakukan oknum itu agar penertiban yang dilakukan petugas gagal.

"Kekacauan tadi adalah ulah provokator yang berusaha menggagalkan penertiban," ujarnya.

● Ke Halaman 10

RADAR SIDOARJO.ID

Ditertibkan Lagi,...

Sementara itu, Kabag Ops Polresta Sidoarjo Kompol Christian Bagus Yulianto mengungkapkan, telah mengamankan dua orang terduga provokator.

"Dua orang sudah kami amankan. Mohon waktu untuk keterangan ditunggu selanjutnya," jelasnya.

Kericuhan yang terjadi di Pasar Larangan itu menyebabkan banyak lapak yang tutup lebih cepat. Mereka waswas dengan situasi di pasar yang dikhawatirkan masih ada keributan. (sai/vga)

Dipindai dengan CamScanner

RADAR SIDOARJO.ID

CALL CENTER

IST

HATI-HATI: Proses evakuasi cincin dari jari Karomin.

Jari Membengkak Nenek Minta Bantuan Damkar

KOTA-Ada-ada saja laporan yang masuk ke Call Center 112 Sidoarjo. Apapun itu tetap dilayani dengan respon cepat. Seperti melepas cincin Karomin, 64. Akibat cincinnya itu jari nenek tersebut membengkak.

Fadli warga Pilang, Kecamatan Wonoayu menelepon Call Center 112 dengan keluhan tersebut pada Minggu (30/7) pukul 10.00. Tim Damkar dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten (BPBD) Sidoarjo segera merespons panggilan tersebut dan memberikan bantuan langsung.

Dipindai dengan CamScanner
● Ke Halaman 10

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Petugas damkar melepas cincin yang melukai jari nenek Karomin hingga membengkak dengan memakai teknik dan alat khusus.

Diperbanyak dengan Scanner

Tim Damkar Bantu Lepas Cincin dari Jari Nenek Asal Pilang

Sidoarjo, Memorandum

Call Center 112 Kabupaten Sidoarjo mendapatkan laporan yang melibatkan seorang warga setempat yang mengalami masalah dengan cincinnya pada Minggu (30/7), sekitar pukul 10.00.

Fadlim warga Pilang, Kecamatan Wonoayu menelpon *Call Center* 112 dengan keluhan bahwa cincin Karomin (neneknya) usia 64 tahun tidak bisa dilepas dari jarinya dan membuat jarinya membengkak.

Tim Damkar dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten (BPBD) Sidoarjo segera merespons panggilan tersebut dan memberikan bantuan langsung. Mereka berusaha untuk mengatasi situasi ini dengan hati-hati dan cermat agar tidak menyebabkan cedera atau kerusakan pada cincin dan jari Karomin.

Salah satu petugas damkar mengatakan perlu waktu beberapa saat bagi petugas untuk mengevaluasi kondisi cincin dan mencari solusi terbaik. "Kami akhirnya berhasil melepaskan cincin dengan menggunakan teknik khusus dan alat medis yang sesuai," ujarnya.

Setelah kejadian ini, pihak *Call Center* 112 Sidoarjo mengingatkan masyarakat untuk selalu berhati-hati dan berjaga-jaga dalam menggunakan perhiasan terutama jika menghadapi masalah seperti ini.

Apabila mengalami situasi darurat atau keadaan yang memerlukan bantuan segera, masyarakat diharapkan untuk segera menghubungi *Call Center* 112 untuk mendapatkan bantuan yang cepat dan profesional.

"Laporan ini menjadi peringatan bagi kita semua untuk lebih berhati-hati dalam menggunakan perhiasan dan selalu siap menghadapi berbagai situasi darurat. Mari saling berbagi informasi dan peduli terhadap keselamatan diri dan sesama," ucap petugas *Call Center* 112 Kabupaten Sidoarjo. **(jok/nov)**

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kades Nyawer Biduan dan Suguhan Miras Terancam Sanksi

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Pemkab Sidoarjo buka suara menanggapi viral kadesnya nyawer biduan dangdut dengan suguhan minuman keras (miras). Acara tersebut diketahui digelar dalam rangka peringatan setahun kepemimpinan kades.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Mulyawan mengaku telah mengetahui viralnya video tersebut. Pihaknya berencana memanggil oknum kades itu untuk diklarifikasi.

Mulyawan menyayangkan aksi yang tak patut ditiru tersebut. Ia lalu berharap kejadian serupa tak terjadi lagi di Sidoarjo. "Tentang video viral itu, kami berharap tidak diulangi lagi," kata Mulyawan, Senin (31/7).

Tangkapan layar video saat kades di Sidoarjo nyawer biduan dangdut.

Sedangkan untuk sanksi yang akan dijatuhkan, Mulyawan mengaku telah berkoordinasi dengan pihak terkait lebih dahulu. Sebab ulah oknum kades berinisial A tersebut merupakan contoh buruk bagi warganya.

"Kami akan berkoordinasi dengan camat. Kalau perlu dengan inspektorat untuk mengambil tindakan apa yang perlu dilakukan, sehingga contoh aparat desa ini tidak terulang," tegas Mulyawan.

Muyawan menambahkan, pihaknya akan memberikan sanksi kepada kepala desa tersebut. Sanksi bisa berupa teguran secara lisan maupun secara tertulis lebih dahulu. Jika tak mengindahkan, maka pihaknya akan memberi sanksi lebih berat lagi. "Jika diberi sangsi teguran tidak diindahkan, tentunya akan ada sangsi lagi yang lebih tinggi," tandas Mulyawan.

Sebelumnya, beredar video pria yang diduga kepala desa (kades) tengah menyawer biduan dangdut di atas panggung viral di media sosial. Dari keterangan video, pria tersebut merupakan kades di Kecamatan Gedangan, Sidoarjo.

Dalam video yang beredar, ada dua video yang berdurasi masing-masing 25 dan 32 detik. Tampak pria yang diduga kades tersebut asyik berjoget dengan menyawer biduan dangdut dengan rekan-rekannya.

Tak lama, kades yang berpakaian batik motif cokelat itu merogoh saku bajunya dan mengeluarkan puluhan uang berwarna biru. Uang ini kemudian disawerkan ke biduan.

Sedangkan pada video kedua, tampak di atas meja hajatan sejumlah botol minuman keras (miras) dan aneka makanan ringan. Namun tak terlihat oknum kades tersebut ikut menikmatinya.

Setelah dilakukan penelusuran, oknum kades tersebut diketahui berinisial A. Gelaran dangdutan itu diadakan untuk memperingati satu tahun kepemimpinan jadi kades.

Saat dikonfirmasi A membenarkan video tersebut. Ia menyebut gelaran dangdut itu berada di rumahnya. Namun ia membantah bahwa ada suguhan miras saat acara berlangsung. "Pesta miras gak ada. Kalau dangdut ya. Itu pesta rakyat di rumah saya," kata Kades A, Senin, (31/7).**(dek/rd)**

Digital dengan CamScanner

HARIAN BANGSA
Koran Warga Jatim

Adelia Ingin Es Campur...

ternyata Adelia dan keluarga meninggal tragis dalam satu mobil. "Itu firasat saya soal es campur, yang ternyata meninggalnya keluarga saya diaduk menjadi satu," kenangnya.

Masih diceritakan Sutriantono, kerabatnya juga mempunyai firasat sebelum kejadian. Masih sama kepada Adelia.

Menurut Sutriantono, kata kerabatnya Adelia ingin sekali naik kereta api. Padahal selama ini Adelia tidak pernah naik kereta api. "Dia tidak pernah naik kereta api dan dia ingin sekali naik kereta api," ucap sedihnya.

Dia mengungkapkan, musibah tersebut jauh dari apa yang diperkirakan. Adelia yang sangat ingin sekali naik kereta api, malah ia tertabrak kereta api. "Nggak keturutan naik, malah keturutan ketabrak kereta api. Ya Allah astagfirllah," ucapnya. (*/vga)

Dipindai dengan CamScanner

RADAR SIDOARJO.ID

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Penataan Pedagang Pasar Larangan dan Taman Jadi Sorotan DPRD Kabupaten Sidoarjo

NEWS 31 JULI 2023 110 KALI DILIHAT

SIDOARJO//MediaSorotMata.Com – Masalah para pedagang di pasar wilayah kabupaten Sidoarjo menjadi perhatihan yang serius, Selasa (25/7/2023) DPRD kabupaten sidoarjo menggelar rapat audensi dengan pihak dinas perdagangan dan para koordinator pedagang pasar sepanjang dan pedagang pasar larangan.

Keseriusan DPRD Komisi A dan Komisi B siap mengawal para pedagang pasar larangan dan pedagang pasar sepanjang lantaran belum ada solusi tata oleh pihak dinas perdagangan Kabupaten Sidoarjo.

Dalam rapat paripirna tersebut dipimpin lansung oleh ketua komisi A, H. Moc Dhamroni Chudlori M.Si, dan ketua Komisi B, H. Bambang pujiono, Dhamroni Chudlori menyampaikan saat rapatnya, memang benar apa yang di katakan kepala dinas perdagangan kabupaten Sidoarjo.

" Tujuannya di tata penjual yang dulunya di luar gedung pasar, sekarang di pindah ke dalam lapak yang sudah di sediakan oleh pihak pasar, supaya rapi, bukan untuk di usir, jadi para pedagang tolong jangan salah faham," kata Dhamroni Chudlori.

Bambang Pujiono selaku ketua komisi B, dari Partai Gerindra juga menambahkan, sama, apa yang di katakan oleh H. Dhamroni Chudlori, hanya saja dirinya berpesan kepada para pedagang jangan mau di tumpangi dan di susupi oleh pihak yang tidak bertangung jawab," ucapnya.

DPRD Kabupaten Sidoarjo pasti membantu masyarakat terutama pedagang pasar yang di ada pasar larangan dan di pasar sepanjang, tolong para pedagang mau bersinergi dengan pihak pasar yaitu mau di tata tempat berjualannya supaya rapi, pihaknya, akan dukung para pedagang kalau aturan pihak dinas perdagangan itu tidak benar, karena dianggap aturan pihak pasar pasar itu di anggap jelas maka pihak DPRD mendukung penataan ini," jelas Sujalil dari Partai PDIP.

H. ADI Syamsetyo dari partai PAN dan Dan H. Warih Andono ,SH dari partai Golkar juga menyampaikan hal yang sama, yaitu mendukung untuk penataan para pedagang pasar yang ada di Sidoarjo supaya rapi dan tertata. (Nur)